

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit mentah atau yang lebih dikenal dengan CPO (*Crude Palm Oil*) terbesar di dunia yang berasal dari perkebunan kelapa sawit. Perkembangan usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan yang mendirikan PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dan makin banyaknya ragam produk yang bisa dihasilkan dari kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari produk kelapa sawit itu sendiri. Perkembangan usaha perkebunan kelapa sawit diharapkan secara ekonomi bisa memperbesar kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga sebagai salah satu sumber penghasil devisa negara.

Peningkatan terhadap permintaan CPO (*Crude Palm Oil*) baik dari pasar dalam negeri maupun luar negeri mendorong perusahaan untuk selalu berusaha meningkatkan kapasitas produksi CPO. Tingginya permintaan CPO menimbulkan dampak persaingan bisnis antara produsen CPO. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi permintaan CPO yaitu dengan pemanfaatan perkebunan kelapa sawit secara optimal untuk meningkatkan kapasitas produksi. Selain meningkatkan kapasitas produksi CPO, perusahaan juga dituntut untuk memproduksi CPO dengan kualitas (mutu) yang baik guna meningkatkan daya saing perusahaan.

PT. Ivo Mas Tunggal Lubuk Gaung adalah bagian dari Sinar Mas Agri yang mengelola *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi *Olein* dan *Stearin* melalui proses

fraksinasi pada *Refinery Plan* dan mengelola *Palm Kernel* menjadi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE).

Pabrik PT. Ivo Mas Tunggal didukung dengan *Jetty facility* milik sendiri untuk mendukung penerimaan dan pengiriman dari laut, *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal mempunyai panjang *jetty* sepanjang 540 M, lebar *jetty* 19,5 M, dan memiliki panjang *trestel* 141 M, dengan kedalaman air pada bagian dalam *Jetty* 15 M, pada bagian luar mempunyai kedalaman 25 M.

Dalam melaksanakan pembongkaran *Crude Palm Oil* (CPO) di *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal memerlukan perhatian khusus untuk menjamin kualitas minyak maka harus di laksanakan sesuai dengan prosedur dan standar yang sudah ada. Pada saat kapal tiba maka pihak *Jetty* akan menyiapkan *hose* dan jalur yang akan di gunakan untuk pembongkaran *Crude Palm Oil* (CPO) supaya dalam proses pembongkaran terlaksana secara maksimal.

Namun pada saat kapal melaksanakan pembongkaran di *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal terjadi kendala yang mengakibatkan terhambatnya dalam melaksanakan proses pembongkaran. Hal itu di sebabkan karena tangki darat milik PT. Ivo Mas Tunggal dalam keadaan penuh dan kebocoran *hose* Sehingga menyebabkan kapal menjadi tunda bongkar. Tidak adanya *heathing* di kapal juga menjadi kendala pada saat melaksanakan bongkar karena sifat dari *Crude Palm Oil* (CPO) yang semakin lama semakin mengental dan susah untuk di bongkar. Karena hal tersebut menyebabkan waktu bongkar muat lebih lama dan biaya operasional menjadi bertambah.

Berdasarkan prosedur bongkar yang menyebabkan kurang lancarnya di *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal yang di sebabkan oleh beberapa faktor seperti tunda bongkar karena penuhnya tangki darat, kebocoran *hose*, kapal yang tidak di lengkapi *heathing* sehingga minyak mengental dan susah untuk di bongkar. Maka, penulis melihat apa yang mungkin menyebabkan kegiatan bongkar *Crude Palm Oil* (CPO) di *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal menjadi kurang lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengangkat suatu masalah khusus tentang **”ANALISIS FASILITAS KEGIATAN BONGKAR MUATAN CRUDE PALM OIL (CPO) DI JETTY PT. IVO MAS TUNGGAL”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memberi batasan mengenai tema masalah yang di angkat oleh penulis sebagai bahan penelitian, Fokus penelitian juga memiliki manfaat bagi peneliti agar tidak terkecoh dengan banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih mengarah pada faktor, dampak dan upaya yang di lakukan agar kegiatan bongkar *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi lancar.

Banyak hal yang menyebabkan kegiatan bongkar muatan *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi kurang lancar. Berdasarkan latar belakang, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan di lakukan. Penulis berfokus pada Faktor, dampak, dan Upaya dari tidak lancarnya kegiatan bongkar muatan *Crude Palm Oil* (CPO) di *Jetty PT. Ivo Mas Tunggal*.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang di temukan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang berpotensi menyebabkan kegiatan bongkar muat *Crude Palm Oil* (CPO) di *Jetty PT. Ivo Mas Tunggal* menjadi sering terhambat?
2. Bagaimana upaya yang di lakukan agar kegiatan bongkar *Crude Palm Oil* (CPO) di *Jetty PT. Ivo Mas Tunggal* menjadi maksimal?

1.4 Tujuan Penelitian

Kegiatan dilakukan secara sistematis dan terencana serta memiliki tujuan yang diinginkan. Tujuan merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah kegiatan. Oleh karena itu dengan adanya tujuan, maka kegiatan dapat terlaksana dengan jelas dan terarah sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan tersebut. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya kegiatan bongkar muat *Crude Palm Oil* (CPO) di *Jetty PT. Ivo Mas Tunggal*

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar kegiatan bongkar muatan *Crude Palm Oil (CPO)* di jetty PT. Ivo Mas Tunggal menjadi maksimal

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan
 - a. Terciptanya hubungan yang baik antara akademi dengan perusahaan, dan juga proposal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang ada dalam perusahaan.
 - b. Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan operasional di *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal.
2. Bagi taruna
 - a. Menjadi wacana umum di kampus Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman.
 - b. Dapat memberi tambahan pengetahuan tentang proses kegiatan bongkar muatan CPO di *Jetty*, memberikan contoh pengalaman sehingga para taruna dapat mengembangkan pola pikir mereka serta dapat menjadikan mereka mudah menganalisa dan mengolah data-data yang diperoleh.
3. Bagi Pembaca

Memberikan pembaca lebih detail tentang penanganan pelaksanaan bongkar minyak sawit mentah di *Jetty* PT. Ivo Mas Tunggal dan penyebab penanganan bongkar muat CPO yang belum maksimal.

1.6 Sistematika Penelitian

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

TANDA PENGESAHAN

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR DIAGRAM

BAB I :PENDAHULUAN

1.1LATAR BELAKANG

1.2FOKUS PENELITIAN

1.3RUMUSAN MASALAH

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 CPO (CRUDE PALM OIL)

2.1.2 KEGIATAN BONGKAR MUAT

2.1.3 JETTY

2.1.4 PENGERTIAN FASILITAS

2.1.5 ANALISIS RISIKO (RISK ANALYSIS)

2.1.6 FTA (FAULT TREE ANALYSIS)

2.2 STUDI PENELITIAN TERDAHULU

BAB III :METODOLOGIPENELITIAN

3.1 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.3 TEKNIK ANALISIS DATA

3.4 JADWAL PENELITIAN

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI DATA

4.2 ANALISIS DATA

4.3 FASILITAS-FASILITAS YANG DIGUNAKAN

4.4 PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT

4.5 ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

4.6 EVALUASI PEMECAHAN MASALAH

BAB V : PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

5.2 SARAN

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN